



PENGARUH SALES GROWTH DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT GAJAH TUNGGAL TBK PERIODE 2015-2024

THE EFFECT OF SALES GROWTH AND RETURN ON EQUITY ON SHARE PRICES IN PT GAJAH TUNGGAL TBK FOR THE PERIOD 2015-2024

Dimas Nur Cahyo¹, Sutiman²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: cahyodimasnur1@gmail.com^{1*}, dosen01673@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 12-08-2025

Revised : 13-08-2025

Accepted : 13-08-2025

Published : 16-08-2025

Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of Sales Growth and Return on Equity (ROE) on Stock Prices at PT Gajah Tunggal Tbk for the period 2015–2024, both partially and simultaneously. The method used is the Quantitative Method. The sample used is the financial position reports, income statements and stock price data of PT Gajah Tunggal Tbk for the period 2015–2024. Data analysis is performed using descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple regression analysis, hypothesis tests, and coefficient of determination tests. The results of the study show that partially, Sales Growth does not have a significant effect on Stock Prices with a significance value of $0.273 > 0.05$ and a t -value of $1.188 < t$ -table 2.365. Return on Equity has a positive and significant effect on Stock Prices with a significance value of $0.001 < 0.05$ and a t -value of $6.494 > t$ -table 2.365. The results of the simultaneous test show that Sales Growth and Return on Equity have a positive and significant effect on Stock Prices with a significance value of $0.001 < 0.05$ and an F -value of $21.084 > F$ -table 4.74. The results of the Coefficient Determination test show an R^2 value of 0,858 or 85,8%, which means the variation in the Stock Price variable can be explained by the independent variables, Sales Growth and Return on Equity, with a contribution of 85,8%, while 14,2% is influenced by other variables outside this research model

Keywords: Sales Growth, Return on Equity, Stock Prices

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Sales Growth* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham pada PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2015-2024. Baik secara parsial maupun secara simultan. Metode yang digunakan adalah Metode Kuantitatif. Dengan Sampel yang digunakan adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan data harga saham PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2015-2024. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian secara parsial *Sales Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai signifikansi $0,273 > 0,50$ dan nilai $t_{hitung} 1,188 < t_{tabel} 2,365$. *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 6,494 > t_{tabel} 2,365$. Hasil pengujian secara simultan *Sales Growth* dan *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 21,084 > F_{tabel} 4,74$. Hasil uji Koefisien Determinasi menunjukkan R^2 sebesar 0,858 atau 85,8% yang berarti perubahan variabel Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan, yaitu *Sales Growth* dan *Return on Equity* dengan kontribusi sebesar 85,8% sedangkan 14,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini

Kata Kunci : Sales Growth, Return on Equity, Harga Saham



PENDAHULUAN

Pemilihan PT Gajah Tunggal Tbk sebagai objek penelitian didasarkan pada sejumlah pertimbangan penting. Sebagai produsen ban terbesar di Indonesia dengan pangsa pasar dominan di segmen ban motor dan mobil, perusahaan ini memiliki rekam jejak panjang sejak 1951. Statusnya sebagai emiten yang terdaftar pada pasar modal Indonesia memberikan jaminan terhadap ketersediaan dan keterbukaan data keuangan yang dapat dianalisis secara objektif. Selain itu, skala operasi yang besar dan posisinya sebagai representasi industri ban nasional menjadikan PT Gajah Tunggal Tbk relevan untuk dijadikan fokus dalam kajian kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia

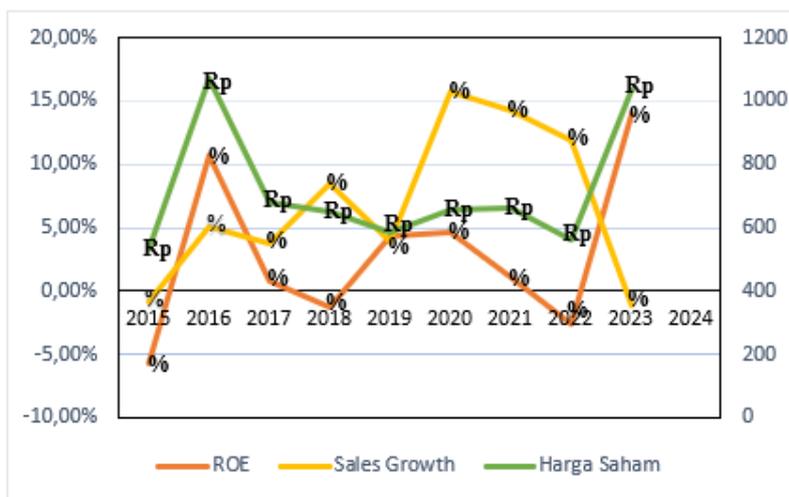
Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh peningkatan penjualan yang tercermin melalui *Sales Growth* dan efisiensi pengelolaan modal yang tercermin melalui *Return On Equity* terhadap kinerja perusahaan, yang dalam konteks pasar modal tercermin melalui pergerakan harga saham. Fokus penelitian ini adalah PT Gajah Tunggal Tbk selama periode 2015–2024, dengan harapan hasilnya dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis, baik dalam pengambilan keputusan manajerial maupun sebagai pertimbangan dalam aktivitas investasi

Berikut data yang memperlihatkan *Sales Growth*, *Return On Equity* dan Harga Saham pada PT Gajah Tunggal Tbk yang telah terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2024:

Tabel 1. 1
Sales Growth, Return On Equity dan Harga Saham
PT Gajah Tunggal Tbk. Periode 2015-2024

Tahun	Sales Growth (%)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)
2015	(0,77)	(5,8)	530
2016	5,11	10,7	1.070
2017	3,77	0,8	680
2018	8,50	(1,3)	650
2019	3,84	4,3	585
2020	(15,71)	4,7	655
2021	14,21	1,04	665
2022	11,90	(2,64)	560
2023	(1,16)	13,98	1.035
2024	6,23	12,55	1.120

Sumber : Laporan Ikhtisan Pt Gajah Tunggal Tbk



Sumber : Pt Gajah Tunggal Tbk, data diolah

Gambar 1. 1
Grafik Perbandingan Sales Growth dan ROE Terhadap Harga Saham

Data memperlihatkan jika harga saham GJTL mengalami volatilitas tinggi, sempat menguat pada 2016 hingga Rp 1.070 per lembar, lalu bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menurun hingga Rp 560 pada 2022. Selanjutnya, harga kembali naik menjadi Rp 1.035 pada 2023 dan mencapai Rp 1.120 di tahun 2024.



Fenomena fluktuasi harga saham ini tidak terlepas dari berbagai faktor fundamental perusahaan, di antaranya *Sales Growth* dan *Return on Equity*. Data menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) PT Gajah Tunggal Tbk juga menunjukkan pola yang beragam dengan puncak pertumbuhan tertinggi pada 2021 sebesar 14,21%, setelah sebelumnya mengalami kontraksi signifikan pada 2020 sebesar -15,71% akibat dampak pandemi. Meskipun demikian, seiring dengan pemulihan ekonomi, PT Gajah Tunggal Tbk mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan dengan pertumbuhan penjualan positif pada tahun 2021 sebesar 14,21% dan 2022 sebesar 11,90% walaupun ditahun ini mengalami penurunan lagi sebesar -1.16% dan penurunan ditahun selanjutnya.

Tinjauan Pustaka

1. Laporan Keuangan

Menurut Hidayat (2018:2) “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan”.

2. Rasio Keuangan

Menurut Hery (2019:138) “rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos dengan pos lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar pos yang ada diantara laporan keuangan”.

3. Rasio Likuiditas

Menurut Sari dan Dwilita (2019:41) “Rasio likuiditas adalah rasio perbandingan yang bisa memproyeksikan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban yang dimilikinya”. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini penting untuk menilai kesehatan finansial perusahaan dalam jangka waktu dekat.

4. Solvabilitas

Menurut Sari dan Dwilita (2019:47) “Rasio profitabilitas diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan biasanya dinilai oleh investor dan kreditor (bank) untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh oleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang kepada kreditor berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan”.

5. Rasio Solvabilitas

Menurut Sari dan Dwilita (2019:46) “Rasio solvabilitas adalah rasio atau perbandingan yang menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial mereka. Hal itu termasuk kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendek”.

6. Rasio Aktivitas

Menurut Sari dan Dwilita (2019:44) “Rasio Aktivitas adalah rasio yang mengukur efektivitas sebuah perusahaan untuk memanfaatkan segala sumber daya yang mereka miliki”.

7. Rasio Pertumbuhan

Menurut Kasmir (2019:114) Rasio pertumbuhan (*growth ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya



8. *Sales Growth*

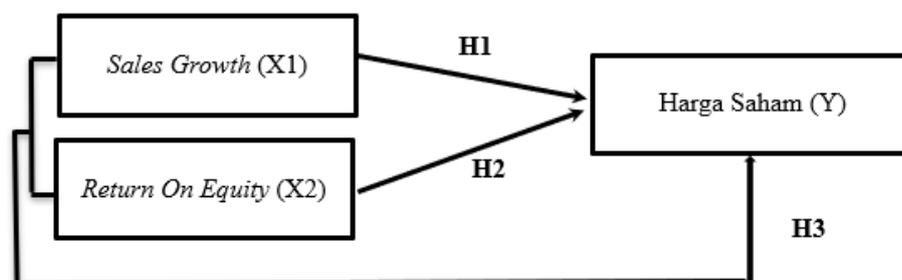
Menurut Sukmawati (2019:84) “Pertumbuhan penjualan merupakan perkembangan kinerja perusahaan tahun tertentu dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja perusahaan diasumsikan tercermin dalam nilai penjualan (pendapatan) bersih perusahaan”

9. *Return on Equity (ROE)*

Menurut Kasmir (2019:206) "hasil pengembalian ekuitas atau Return On Equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya".

10. Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2017:160) harga saham adalah nilai saham di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Sementara itu, Menurut Wardhani et al. (2022:39) harga saham merupakan nilai yang ditentukan oleh perusahaan bagi pihak lain yang berminat untuk memperoleh hak kepemilikan atas saham perusahaan tersebut



Sumber : Data diolah oleh penulis (2025)

Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini adalah PT Gajah Tunggal Tbk, sebuah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Studi ini bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) Jenis penelitian ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini membahas pengaruh *Sales Growth* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham pada PT Gajah Tunggal Tbk selama periode tahun 2015-2024. Variabel yang dianalisis mencakup *Sales Growth* dan *Return on Equity* sebagai variabel independen (bebas), serta Harga Saham sebagai variabel dependen (terikat). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) PT Gajah Tunggal Tbk serta berbagai penelitian terdahulu yang relevan



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 7
Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		10	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	85.59416777	
Most Extreme Differences	Absolute	.165	
	Positive	.113	
	Negative	-.165	
Test Statistic		.165	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.810	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.597
		Upper Bound	.622

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber : Data diolah SPSS 27

Dalam pengujian normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov- Smirnov, data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada hasil output menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil pengujian dalam table 4.7 nilai signifikansi penelitian ini menunjukkan nilai 0,200 yang berarti lebih besar dari Tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa data layak digunakan untuk pengujian parametrik selanjutnya

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 8
Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	615.508	40.015		15.382	<.001		
	Sales Growth	4.683	3.941	.173	1.188	.273	.964	1.038
	ROE	31.919	4.916	.943	6.494	<.001	.964	1.038

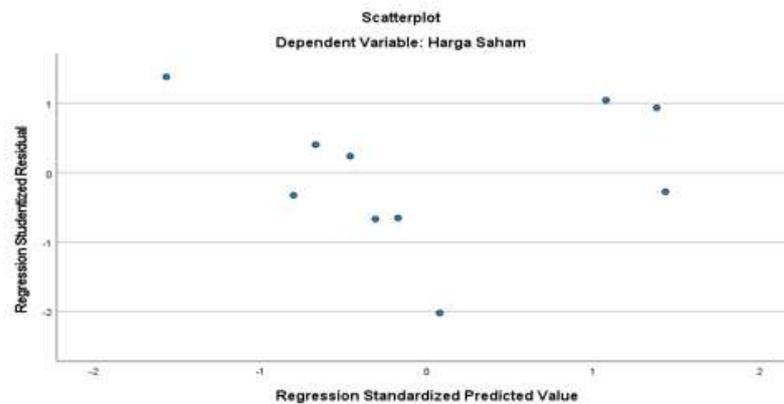
a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah SPSS 27

Merujuk pada tabel di atas, nilai *Tolerance* dan VIF masing-masing variabel adalah 0,964 dan 1,038. Nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas di antara variabel independen dalam penelitian ini, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang berdasarkan hasil analisis regresi



c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah SPSS 27

Gambar 4. 4
Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian yang tersaji pada Gambar 4.4 menunjukkan bahwa scatterplot memperlihatkan penyebaran titik yang acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa uji scatterplot ini tidak mengandung heteroskedastisitas, sehingga layak digunakan dalam penelitian

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 10
Hasil Uji Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.15762
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	3
Z	-1.677
Asymp. Sig. (2-tailed)	.094

a. Median

Sumber : Data diolah SPSS 27

Hasil uji Runs Test menunjukkan signifikansi sebesar 0,094, lebih besar dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi, sehingga asumsi klasik tentang autokorelasi terpenuhi. Dengan demikian, tidak ditemukan cukup bukti untuk menolak hipotesis nol terkait tidak adanya autokorelasi. Artinya, residual dari model regresi tersebar secara acak, yang merupakan salah satu syarat penting dalam regresi klasik agar hasil analisis tetap valid dan tidak bias. Dengan demikian, analisis regresi dapat dilakukan tanpa khawatir adanya pengaruh autokorelasi terhadap hasil.



2. Analisis Regresi Linier

Tabel 4. 11
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	615.508	40.015		15.382	<.001
	Sales Growth	4.683	3.941	.173	1.188	.273
	ROE	31.919	4.916	.943	6.494	<.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah SPSS 27

- Nilai konstanta sebesar 615.508 menunjukkan bahwa apabila variabel Sales Growth dan ROE bernilai nol, maka nilai harga saham diproyeksikan sebesar 615.508
- Koefisien variabel Sales Growth adalah 4.683 dan bertanda positif, yang berarti setiap peningkatan 1 satuan Sales Growth akan meningkatkan Harga Saham sebesar 4.683, dengan asumsi variabel lainnya konstan
- Koefisien variabel ROE sebesar 31.919 dan bertanda positif, yang berarti setiap peningkatan 1 satuan pada ROE diperkirakan akan meningkatkan harga saham sebesar 31.919, dengan asumsi variabel lainnya dalam model tetap atau konstan

3. Uji Hipotesis

Tabel 4. 12
Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	615.508	40.015		15.382	<.001
	Sales Growth	4.683	3.941	.173	1.188	.273
	ROE	31.919	4.916	.943	6.494	<.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah SPSS 27

- Uji t *Sales Growth* (X_1) terhadap Harga Saham (Y) pada variabel *Sales Growth* diperoleh nilai t hitung sebesar 1.188, dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.273. Derajat kebebasan (df) = $n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$ maka nilai t tabel adalah 2.365. Karena t hitung $1.188 < t$ tabel 2.365 dan nilai signifikansi $0.273 > 0.05$, maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, artinya variabel *Sales Growth* (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y)
- Uji t *Return on Equity* (ROE) (X_2) terhadap Harga Saham (Y) pada variabel ROE diperoleh nilai t hitung sebesar 6.494 dan nilai signifikansi (Sig.) adalah 0.001. Derajat kebebasan (df) = $n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$, maka diperoleh t tabel sebesar 2.365. Karena t hitung $6.494 > t$ tabel 2.365 dan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$, maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, artinya variabel ROE (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y).



Tabel 4. 13
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	397212.746	2	198606.373	21.084	.001 ^b
	Residual	65937.254	7	9419.608		
	Total	463150.000	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, Sales Growth

Sumber : Data diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil pengujian F dalam penelitian ini, diperoleh Fhitung sebesar 21.084, sedangkan Ftabel bernilai 4,74 pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 7$. Karena Fhitung $21.084 > Ftabel 4.74$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa variabel *Sales Growth* dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ turut memperkuat kesimpulan tersebut pada taraf signifikansi 5%.

4. Uji Koefisien Korelasi (R)

Tabel 4. 14
Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.926 ^a	.858	.817	97.055	1.321

a. Predictors: (Constant), ROE, Sales Growth

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah SPSS 27

Berdasarkan Tabel Model Summary, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,926 berada dalam rentang 0,800 – 1,000. Ini mengindikasikan adanya hubungan yang sangat kuat antara *Sales Growth* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi ukuran yang menyatakan seberapa kuat hubungan antara dua atau lebih variabel dalam bentuk persentase. Nilai ini menjelaskan proporsi variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya dalam model. di mana semakin besar nilainya, maka model dianggap semakin baik dalam menjelaskan hubungan tersebut.

Berdasarkan data diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,858. Ini menunjukkan bahwa sekitar 85,8% variasi dalam variabel Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel *Sales Growth* dan *Return on Equity* (ROE), sedangkan sisanya 14,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.



KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dari pengujian hipotesis mengenai pengaruh *Sales Growth* dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada PT Gajah Tunggal Tbk selama periode 2015–2024, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut

1. *Sales Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *Sales Growth* sebesar $0,273 > 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $1.188 < t\text{-tabel } 2,365$, sehingga dapat disimpulkan bahwa naik turunnya *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham
2. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. ROE memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan t-hitung sebesar $6.494 > t\text{-tabel } 2,365$, yang berarti ROE secara signifikan memengaruhi harga saham secara positif. Artinya, semakin tinggi ROE, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan
3. *Sales Growth* dan *Return On Equity* ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan uji F, diperoleh F-hitung sebesar $21.084 > F\text{-tabel } 4,74$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Aura, S., & Efrianti, D. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 9(2), 399–418.
- Azhari, D. F., & Rahayu, S. M. (2016). *Pengaruh ROE, DER, TATO, dan PER terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Brawijaya University)*.
- Evania, L., & Indarti, M. G. K. (2022). *Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 5(4), 1619–1627.
- Hanif, H., & Fuadyah, I. (2021). *Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham*. Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan, Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Islam Syar'ah Bina Mandiri, 2(1), 2716–3695.
- Hendra, D. (2019). *Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Dan Implikasinya Terhadap Return Saham Pada Industri Penerbangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Maskapai Asia)*. KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 7(1), 80.
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. ISBN: 978-602-375-540-0
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. ISBN: 978-602-5891-76-2
- Ikayanti, U., & Nurulrahmatiah, N. (2022). *Pengaruh Sales Growth Dan Return on Investment (Roi) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Gudang Garam, Tbk*. Jurnal Dimensi, 11(2), 406–425.
- Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Penerbit BPFE. ISBN: 978-979-503-613-5
- Kasmir, (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi, Cetakan Kedua Belas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. ISBN: 978-979-769-945-7
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). *Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 2(3), 83.



- Pratiwi, I., Hanum, A. N., & Nurcahyono, N. (2022). *Pengaruh Earning Per Share, Total Assets Turnover, Pertumbuhan Penjualan dan Debt Equity Ratio Terhadap Harga Saham*. JAPP: JURNAL AKUNTANSI, PERPAJAKAN DAN PORTOFOLIO, 2(2).
- Sari, P. B., & Dwilita, H. (2019). *Financial management* (Ed. I). Medan: Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB). ISBN: 9786025351051
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. ISBN: 978-602-289-533-6
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi*. Yogyakarta: Andi. ISBN: 978-623-01-2887-5
- Sutiman. (2019). *Analisis Rasio ROA dan ROE dalam Menilai Tingkat Kesehatan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2012–2017*. Jurnal MANDIRI: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi, 3(1), 20 -36.
- Utomo, A. S. (2019). *Pengaruh CSR, ROI, ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA), 4(1), 82–94.
- Wardhani, R. S., Vehtasvili, S. E., Aprilian, R. I., Yanto, S. E., Suhdi, S. S. T., Anggraeni Yunita, S. E., & Duwi Agustina, S. E. (2022). *Mengenal Saham*. Penerbit K-Media. ISBN: 978-623-174-005-2
- Waskito, M. (2021). *Pengaruh roe dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham perusahaan*. AKRUAL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 3(1), 30–43.
- Yulianti, & Huda, N. (2020). *Pengaruh Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pt.Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk*. Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi, 2(2), 204–214.

www.gt-tires.com

www.idx.co.id